



KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

## PESAN KAMTIBMAS KAPOLRI MENYAMBUT HARI BHAYANGKARA KE-57 TANGGAL 1 JULI 2003

**A**SSALAMU' alaikum wr. wb. Salam sejahtera bagi kita sekalian. Seluruh warga masyarakat Indonesia yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita seluruh bangsa Indonesia masih dapat merasakan nikmat sebagai warga masyarakat dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia. Namun di balik itu, kita masih diliputi suasana prihatin karena pada sebagian wilayah negara kesatuan Republik Indonesia khususnya di Propinsi Nangroe Aceh Darussalam masih terjadi gangguan keamanan dan berbagai permasalahan yang berdampak pada terganggunya situasi kamtibmas di wilayah tersebut. Pada saat ini pemerintah Republik Indonesia di bawah pimpinan Presiden Ibu Megawati Soekarnoputri sedang berupaya maksimal untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut dengan sebaik-baiknya agar keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia dapat terjaga dan terpelihara.

Para pembaca serta seluruh warga masyarakat Indonesia yang berbahagia

Dalam kondisi keprihatinan sebagaimana saya uraikan di atas, Kepolisian Negara

Republik Indonesia akan memperingati **Hari Bhayangkara Ke-57** yang jatuh pada tanggal **1 Juli 2003**. Peringatan hari Bhayangkara tahun ini akan diselenggarakan secara sederhana dan mengambil tema *"Dengan visi selaku pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat, bersama seluruh komponen bangsa lainnya Polri siap mengamankan Pemilu 2004"*. Momentum memperingati HUT Bhayangkara ke-57

tahun ini, akan kami jadikan langkah untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan kinerja Polri selama ini, serta memperbaharui dan meningkatkan tekad/semangat pengabdian dalam memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat, sehingga Polri dapat menjadi mitra yang dipercaya oleh rakyat.

Para pembaca serta seluruh warga

ma-syarikat Indonesia yang berbahagia

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan saya atas nama seluruh jajaran Kepolisian Negara Republik Indonesia melaporkan kepada masyarakat berbagai hal yang telah dilakukan Polri dalam rangka mereformasi organisasi dan upaya membangun Polri sesuai tuntutan dan harapan masyarakat yaitu menjadikan Polri sebagai Polisi yang profesional.



■ Anggota Polri siap melaksanakan tugas penegakkan hukum di Propinsi Nangroe Aceh Darussalam



■ Penambahan personil dengan target 1 : 750 diberlakukan pola pendidikan 5 : 5 : 1 dengan kebijakan "local boy for the local job".

Adapun hal-hal yang telah kami lakukan antara lain:

**1. Bidang pembangunan sistem.**

Telah dituntaskan validasi organisasi Polri dengan Keputusan Presiden Nomor : 70 Tahun 2002 Tanggal 10 Oktober 2002. Dengan validasi organisasi tersebut Polri akan mendekatkan dan mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat serta dapat meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas. Selain itu Polri juga telah membangun grand strategy di bidang kekuatan dan kemampuan yang akan menjadi dasar dan pedoman bagi pembangunan dan pengembangan Polri kedepan, serta merumuskan kebijakan di bidang "gender mainstream", dengan meningkatkan peran Polisi Wanita dalam pelaksanaan tugas Polri secara keseluruhan. Guna mencapai sasaran tersebut, jumlah anggota Polwan secara bertahap terus ditambah, dan diharapkan pada akhir tahun 2004 akan mencapai 15 % dari seluruh kekuatan Polri, dan untuk tugas memimpin kewilayahan saat ini telah diberikan kepercayaan dan tanggungjawab kepada anggota Polwan

memimpin Polres (menjadi Kapolres), Wakapolres dan Kapolsek.

**2. Bidang pembangunan sumber daya manusia.**

A. Keinginan Polri untuk menambah kekuatan menuju ratio perbandingan : 750 pada tahun 2004, telah memperoleh restu dan persetujuan pemerintah dan rakyat melalui perwakilan rakyat di DPR. Untuk itu mulai tahun 2003, rekrutmen anggota Polri dialokasikan 27.700 orang dengan kebijakan "local boy for the local job". Penambahan tersebut meningkat 100% dari penerimaan tahun 2002.

B. Pembangunan kekuatan Polri telah diarahkan kepada dua jenis penampilan, yaitu Polisi berseragam dengan tugas yang bersifat pelayanan, pencegahan dan penertiban masyarakat serta Polisi tidak berseragam dengan tugas di bidang penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.

C. Selain itu untuk meningkatkan kemampuan anggota telah dilakukan berbagai jenis pendidikan pengembangan baik di dalam negeri maupun luar negeri, dalam bentuk kerja sama pendidikan antara lain dengan negara : Jepang, Amerika Serikat, Australia, Belanda, Inggris, Jerman, Prancis, RRC, Taiwan dan ICRC (Palang Merah Internasional).

D. Penempatan LO (Liaison Officer) di Thailand, Arab Saudi, Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia.

E. Secara konsisten dan konsekwen terhadap pembinaan personel diterapkan prinsip "reward" dan "punishment".

**3. Bidang pembangunan materiil dalam mendukung pelaksanaan tugas.**

A. Pengadaan mobilitas operasional antara lain :

1) Kapal patroli perairan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas polri di wilayah

perairan, terutama dalam mengamankan dan mencegah kejahatan terhadap kekayaan negara seperti illegal fishing dan illegal logging.

2) Pesawat/ helikopter untuk pelaksanaan tugas patroli udara dan alat angkut pasukan, serta untuk kepentingan komando dan pengendalian oleh masing-masing kepala kesatuan kewilayahan.

3) Pengadaan mobil truk sebagai alat angkut pasukan.

4) Pengadaan jeep untuk operasional Polres .

5) Pengadaan bus untuk mobilitas pasukan .

6) Pengadaan mobil patroli untuk sarana operasional di polsek-polsek.

7) pengadaan sepeda motor patroli dan sepeda motor bagi anggota Babinkamtibmas.

8) Pengadaan motor boat , khususnya bagi Polres dan Polsek di wilayah perairan.



■ Untuk meningkatkan kemampuan anggota dilakukan kerjasama pendidikan pengembangan di dalam maupun luar neger antara lain dengan negara RRC dan Inggris.

- 9) Pengadaan APC ( Armoured Personal Carrier ) untuk Brimob.
- B. Pengadaan senpi V-2 untuk Sabhara, sesuai standar Polisi internasional
- C. Pengadaan alat komunikasi, untuk jalur dari Polsek hingga ke Mabes Polri.
- D. Pengadaan alat pengendali massa dan huru hara.
- E. Pengadaan peralatan khusus penyidikan, laboratorium, identifikasi dan lain-lain.

**4. Bidang pembangunan fasilitas.**

Telah dilakukan pembangunan 2 unit Mapolda baru (Banten dan Maluku Utara) dan 5 unit SPN, serta dilakukan rehabilitasi pangkalan.

**5. Bidang operasional.**

- A. Melaksanakan operasi kepolisian menghadapi berbagai kejahatan konvensional, seperti kejahatan kekerasan, perampokan dll.
- B. Melaksanakan operasi kepolisian menghadapi kejahatan transnasional seperti terorisme (Bali, Makassar, Medan dan Jakarta), narkoba, pencucian uang dan lain-lain.
- C. Melaksanakan operasi kepolisian menghadapi kejahatan terhadap kekayaan negara (korupsi, illegal logging, illegal fishing dan lain-lain ).
- D. Melaksanakan operasi kepolisian untuk menghadapi kejahatan yang berimplikasi kontijensi seperti berbagai kerusuhan di daerah konflik (di Aceh, Poso, Maluku, Papua dan NTT).
- E. Melaksanakan operasi kepolisian dan kegiatan rutin kepolisian dalam bentuk memberikan perlindungan, pengayoman serta pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.
- F. Memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat guna meningkatkan kesadaran dan kekuatan hukum masyarakat (law abiding citizenship), termasuk meningkatkan tertib lalu lintas di jalan.
- G. Menyiapkan operasi khusus Kepolisian dalam rangka pengamanan Pemilu 2004.

Para pembaca serta seluruh warga masyarakat Indonesia yang berbahagia.

Kami menyadari bahwa tentu nya masih ada di antara masyarakat yang belum memperoleh pelayanan Polri sebagaimana yang diharapkan, baik karena keterbatasan Polri mau-pun karena kurang profesionalnya anggota kami dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini, saya selaku pimpinan Polri beserta seluruh jajaran kepolisian negara republik Indonesia mohon ma'af kepada seluruh masyarakat, dan kami berjanji untuk terus melakukan pembenahan dan perbaikan, sehingga kualitas pelayanan Polri akan semakin baik hari demi hari dan secara khusus kami ingin mengajak seluruh lapisan masyarakat agar dapat menjalin kerja sama yang baik dengan Polri, terutama dalam menghadapi pelaksanaan Pemilu 2004 yang akan datang karena suksesnya pelaksanaan pemilu akan membawa dampak positif bagi perkembangan bangsa Indonesia.

Selanjutnya kepada seluruh anggota Polri dimanapun saudara berada dan bertugas,

saya sampaikan selamat bertugas, tingkatkan dan gelorakan terus semangat pengabdian kita kepada masyarakat, untuk menjadi bhayangkara yang dipercaya rakyat dalam memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih atas segala bantuan, partisipasi dan kerja sama yang telah diberikan kepada Polri



■ Dalam upaya meningkatkan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan serta penegakkan hukum kepada masyarakat, pimpinan Polri memprioritaskan peralatan antara lain alat komunikasi, ranmor dan senpi.

selama ini, semoga kerja sama tersebut dapat kita tingkatkan lagi pada masa - masa mendatang.

Sekian dan terima kasih.  
*Wassalamu' alaikum wr. Wb.*  
**Dirgahayu Bhayangkara.**